

KASUS IDENTIFIKASI KREDIT MACET

Matriks

Analisis Tingkat Kerawanan Kredit

ANTIKK

BANK ABC

- Sebuah Bank memberikan kredit dalam jumlah besar kepada nasabahnya, mencapai 2T. Nasabahnya bernama Bento, kredit tersebut rencananya akan digunakan untuk mendirikan pabrik otomotif dan pabrik baja. Semua komponen didatangkan dari luar negeri, secara teknis pegawai bank terutama analis kredit masih awam terhadap industri ini. Jaminan kredit ini juga tidak sebanding dengan plafon kredit yang diajukan nasabah.

Lanjutan

- Pimpinan Bank ditekan oleh pejabat pemerintah supaya Bank tersebut mencairkan segera kredit tersebut. Tekanan diberikan dalam bentuk surat resmi juga melalui telpon. Mengingat pejabat tersebut sangat berpengaruh, dan pimpinan Bank juga akan diberikan hadiah dari nasabah jika kredit dicairkan, maka pimpinan Bank tidak ada jalan lain kecuali menyetujui pengajuan kredit tersebut.

Lanjutan

- Bento sebenarnya seorang pengusaha yang sukses dan memiliki banyak perusahaan, baik di dalam negeri maupun di luar negeri. Dalam perjanjian kredit disebutkan bahwa perjanjian akan ditandatangani jika pembelian mesin dari luar negeri sudah diterima dengan menggunakan usance L/C, namun ternyata telah dicairkan sebelum mesin datang (red clause). Perubahan ini terjadi setelah salah seorang staf kantor cabang bernama Combro telah melakukan perubahan. Dari penelitian divisi pengawasan diketahui bahwa staf tersebut mendapat tekanan dari nasabah dan juga mendapatkan tawaran hadiah

Lanjutan

- Combro sebenarnya seorang yang lugu tetapi tidak berkutik setelah tahun siapa di belakang nasabah “Eko” ini.
- Dalam pemeriksanaan oleh divisi pengawasan hal ini terbongkar, dan sejak kredit dicairkan Bento tidak pernah membayar bunga dengan alasan masih dalam grace period. Namun menurut divisi pengawasan, kredit tersebut sudah bermasalah, bahkan tergolong kredit macet. Sementara itu Bento sulit dihubungi, bahkan menurut beberapa informasi nasabah ini berada di negara Singapura.
- Hitunglah tingkat kerawanan kredit tersebut?